

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai meningkatkan keterampilan sosial anak melalui permainan bola kasti modifikasi di RA PRIMA yang terletak di Kp. Andir Rt. 04 Rw. 09 Desa Pakutandang Kec. Ciparay Kab. Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan sosial anak kelas B1 RA PRIMA sebelum dilakukan permainan bola kasti modifikasi banyak anak yang belum optimal hal tersebut disebabkan pemanfaatan lahan yang kurang dimanfaatkan dan pembelajaran yang kurang diperhatikan aspek-aspek perkembangannya, proses pembelajaran yang masih mengacu kepada proses pembelajaran yang cenderung lembar kerja siswa dan kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh guru seperti anak belum mampu bekerjasama dengan sesama teman, bersosialisasi dengan baik, tidak dibiasakannya saling bertukar pikiran, belum mampu bertoleransi dengan sesama, belum mampu berbagi, menempatkan diri, mengontrol diri, kesadaran diri yang belum terstimulasi dengan baik, pengaturan diri dan motivasi diri serta keterampilan memahami dan menghargai sesama atau empati.
2. Pelaksanaan kegiatan permainan bola kasti modifikasi dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana setiap siklus terdapat dua tindakan yaitu siklus I tindakan I, siklus I tindakan II, siklus II tindakan I dan siklus II tindakan II dalam setiap pelaksanaan kegiatan terjadi peningkatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh peran guru yang terus-menerus diarahkan sehingga menjadi peningkatan disetiap tindakannya, ditambah dengan media-media yang dapat menunjang kegiatan permainan serta kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar ruangan yang memberikan kesan menarik bagi anak. Hal itu juga menyebabkan anak menjadi lebih tertarik dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Peningkatan keterampilan sosial anak di kelas B1 RA PRIMA setelah dilakukan kegiatan permainan bola kasti modifikasi untuk menstimulasi

keterampilan anak secara optimal mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian indikator yang diperoleh setiap anak dari kondisi awal atau prasiklus dan akhir siklus II yang sudah mengalami peningkatan yaitu meningkat sebanyak delapan puluh dua, delapan puluh tujuh persen hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan anak seperti anak mau bekerjasama, bersosialisasi, mau bertukar pikiran, bertoleransi, berbagi. Bahkan anak menjadi antusias di setiap kegiatan yang diberikan oleh ibu guru. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan bola kasti modifikasi dapat meningkatkan keterampilan sosial anak di kelas B1 RA PRIMA.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan meningkatkan keterampilan sosial anak melalui permainan bola kasti modifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah RA
  - a. Mendukung pelaksanaan proses pembelajaran diluar ruangan
  - b. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sehingga mampu menciptakan pembelajaran baru bagi anak
  - c. Memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan baik khususnya dalam kegiatan permainan bola kasti
2. Guru
 

Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan tepat sehingga anak menjadi tertarik dan dengan sendirinya sikap antusias anak akan terstimulasi dengan baik dan memberikan efek kepada anak untuk tidak cepat bosan.
3. Orang tua sebagai pendidik anak dirumah dan sebagai orang yang terdekat dengan anak sebaiknya memberikan dukungan, memberi motivasi kepada anak dan lebih sering menstimulasi keterampilan-keterampilan sosial, serta sering melibatkan anak untuk melakukan sosialisasi dan membiasakan anak untuk bertoleransi dengan baik. Selain itu orang tua hendaknya melanjutkan proses stimulasi

keterampilan sosial kepada anak diluar sekolah demi ketercapaian perkembangan yang optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat memahami macam-macam permainan yang dapat menstimulasi keterampilan sosial anak, selain itu hal yang harus diperhatikan bagi peneliti adalah mengenai aspek perkembangan yang lain harus dipotimalkan dengan baik seperti aspek keterampilan emosi, keterampilan moral dan agama, kognitif dan memunculkan gagasan yang kreatif dan inovatif